

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Azwar (2022) menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang berfokus pada mengolah data numerik. Datanya dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Azwar (2022) menjelaskan lebih lanjut bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode pendekatan korelasional yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel penyesuaian diri pada santri baru di SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian akan mengukur dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau istilah lainnya variabel *independent* merupakan variabel yang variasinya memengaruhi atau yang menghasilkan perubahan (Azwar, 2022). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah dukungan sosial teman sebaya.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau istilah lainnya variabel dependent merupakan variabel yang menjadi akibat atas pengaruh dari variabel *dependent* (Azwar, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi Konseptual dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penyesuaian diri merupakan respons mental dan perilaku yang diperjuangkan oleh seseorang agar mereka dapat berhasil mengatasi kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, dan konflik, serta untuk mencapai keseimbangan yang baik antara tuntutan dalam diri mereka dan tuntutan dari luar atau lingkungan mereka (Schneiders, 1964).
2. *Perceived social* merupakan dukungan yang menunjukkan sifat positif dan dapat membantu seseorang dalam memelihara kesehatan serta pemulihan dari suatu kondisi yang tidak baik atau sakit. Dukungan tersebut diberikan oleh orang terdekatnya, seperti dukungan dari keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan dari individu lain (Zimet et al., 1988).

Definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan kembali berdasarkan atribut yang dapat diamati (Azwar, 2022). Operasionalisasi variabel ini digunakan untuk memperjelas suatu konsep dari variabel tertentu yang tujuannya untuk memberi definisi keperilakuan. Berikut definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian ini:

1. Penyesuaian diri merupakan perilaku individu yang menunjukkan usaha kerasnya dalam mengatasi masalah dan perasaan kecewa yang disebabkan oleh hambatan pada diri mereka. Penyesuaian diri terbagi dalam 7 aspek, yaitu kemampuan mengontrol emosi yang berlebihan, kemampuan meminimalisir mekanisme pertahanan diri, kemampuan mengurangi rasa frustrasi, pola pikir rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar, kemampuan pemanfaatan pengalaman masa lalu, sikap realitas dan objektif. Pengukuran variabel penyesuaian diri menggunakan skala penyesuaian diri yang telah diadaptasi oleh Assayyidah berdasarkan teori Schneiders.
2. Dukungan sosial teman sebaya merupakan asistensi dukungan praktis yang mencakup bantuan yang diberikan dalam kegiatan sehari-hari atau dukungan emosional seperti bentuk perhatian yang menunjukkan rasa nyaman, kepedulian, dan penghargaan terhadap individu yang membutuhkannya. *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS) Zimet *et al.*, yang telah diadaptasi oleh Saudi *et al.*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang dimaksudkan untuk digeneralisasi dalam penelitian. Populasi harus memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2022). Santri baru di SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berikut adalah data jumlah santri baru di SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang periode 2024/2025: 192 santri baru yang untuk tingkat SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang. Data tersebut diperoleh melalui staff TU di SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang ketika peneliti melakukan survei awal dan pengambilan data awal penelitian di SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Karakteristik sampel dan populasi sama karena penelitian dilakukan terhadap data sampel, tetapi kesimpulan akan diterapkan pada data populasi (Azwar, 2022). Rumus slovin dengan batas kesalahan $\pm 5\%$. digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, dan jenis teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana setiap subjek dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk diambil menjadi sampel (Azwar, 2022). Berikut adalah rumus slovin dalam menentukan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan yang ditolerir dalam penelitian

Jumlah Populasi dari penelitian ini adalah 192 santri baru. Presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini, berdasarkan rumus slovin diatas dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{192}{1 + 192 \left(\frac{5}{100}\right)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0,0025)}$$

$$n = \frac{192}{1 + 0,48}$$

$$n = \frac{192}{1,48}$$

$$n = 130$$

Berdasarkan penjabaran tersebut, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 130 santri baru. Adapun teknik penarikan sampel dari populasi akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015) dalam suatu penelitian, setiap kelompok populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, istilah tersebut dikenal sebagai pengambilan *simple random sampling*.

E. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS). Model skala likert digunakan untuk kedua skala ini. Skala dalam penelitian ini memiliki 5 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S

(Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Berikut tabel skor penilaian pada skala tersebut:

Tabel 3.1. Penilaian skala likert

Respoon Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. Skala penyesuaian diri

Skala penyesuaian diri yang digunakan pada penelitian ini adalah skala penyesuaian diri yang telah diadaptasi oleh Assayyidah (2022) yang berjudul “hubungan secure attachment orang tua dengan penyesuaian diri pada siswi SMP Islamic Boarding School” dengan tingkat validitas 0,341-0,837 dan reliabilitas 0,824 berdasarkan teori penyesuaian diri oleh Schneider (1964). Skala penyesuaian diri tersebut disusun berdasarkan aspek kemampuan mengontrol emosi yang berlebihan, kemampuan meminimalisir mekanisme pertahanan diri, kemampuan mengurangi rasa frustrasi, pola pikir rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar, kemampuan pemanfaatan pengalaman masa lalu, sikap realitas dan objektif. Jumlah keseluruhan aitem dalam skala ini adalah 34 aitem dengan 19 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. Responden

diminta untuk menilai sejauh mana mereka mengalami gejala-gejala tersebut pada skala dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Penyesuaian Diri

No.	Dimensi	Jumlah Item	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Unfavorable</i>
1.	Kemampuan mengontrol emosi yang berlebihan	6	1, 19, 27	6, 14, 32
2.	Kemampuan meminimalisir mekanisme pertahanan diri	5	10, 15	2, 20, 24
3.	Kemampuan mengurangi rasa frustrasi	4	3, 30, 33	4
4.	Pola pikir rasional dan kemampuan mengarahkan diri	4	16, 28	25, 31
5.	Kemampuan untuk belajar	4	21	5, 12, 18
6.	Kemampuan pemanfaatan pengalaman masa lalu	5	9, 11, 21, 26	13
7.	Sikap realistis dan objektif	6	8, 17, 29, 34	7, 22
Total		34	19	15

2. Skala dukungan sosial teman sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan pada penelitian ini adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS) oleh Zimet *et al.*, (1988) yang telah diadaptasi oleh beberapa ahli seperti: Laksamita *et al.*, (2020), Oktarina *et al.*, (2022) dan ahli lainnya. Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan skala yang telah adaptasi dari penelitian Saudi *et al.*, (2024) yang berjudul “*Multidimensional Scale of*

Perceived Social Support (MPSS): uji validitas konstruk dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)” dengan hasil nilai faktor loading berkisar 0,668–0,774, nilai z-value berkisar 0,943-10.830, dan nilai p-value sebesar <0.001 . Sebuah aitem dapat dikatakan valid apabila faktor loadingnya bernilai positif dan nilai z-value >1.96 dengan nilai p-value <0.05 . Sedangkan tingkat reliabel 0,768. *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Zimet dan rekan-rekannya pada tahun 1988 untuk mengukur persepsi individu terhadap dukungan sosial yang mereka terima dari berbagai sumber. Skala ini dirancang untuk menilai sejauh mana seseorang merasa didukung secara emosional dan sosial dalam kehidupannya. Selain itu, skala MPSS ini dirancang untuk menilai persepsi kecukupan dukungan sosial dari tiga sumber spesifik, yaitu: keluarga, teman, dan individu lain yang signifikan. Zimet et al., (1988) menjelaskan bahwa skala MPSS ini terbukti baik secara psikometrik dengan reliabilitas baik, validitas factorial, dan validitas konstruk yang memadai.

Zimet et al., (1988) juga menjelaskan bahwa *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS) dapat digunakan satu sub dimensi pengukuran sesuai dengan kebutuhan subjek dalam penelitian. Saudi et al., (2024) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa skala MPSS merupakan skala yang bersifat unidimensi. Lebih lanjut, dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pada tingkatan parameter item, telah teruji bahwa seluruh item pada skala MSPSS valid untuk mengukur masing-

masing dimensi, yaitu *perceived support from family*, *perceived support from friend*, dan *perceived support from a significant other*. Sejalan dengan hal tersebut, Ayatrie (2023) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh *psychological capital*, kematangan karir, dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja” menggunakan satu dimensi dukungan yaitu *perceived support from family*, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MPSS)* dapat mengukur dukungan keluarga yang dirasakan subjek dengan menggunakan dimensi dukungan keluarga dari instrumennya.

Penulis menggunakan satu sub-dimensi pengukuran pada penelitian ini yaitu *Perceived Support from Friend* dari *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MPSS)*. Jumlah keseluruhan aitem pada *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MPSS)* adalah 12 aitem per-dimensi dengan pernyataan *favorable* masing-masing 4 aitem per-dimensinya. Responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka mengalami gejala-gejala tersebut pada skala dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3.3
Blue Print Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MPSS)

No.	Dimensi	Jumlah Item	Nomor Item Favorable
1.	Perceived Support from Family	4	3, 4, 8, 11
2	Perceived Support from Friend	4	6, 7, 9, 12
3	Perceived Support from Significant Others	4	1, 2, 5, 10
Total		4	4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata "*validity*", yang berarti akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran tentang variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran, dikatakan bahwa pengukuran tersebut memiliki validitas yang tinggi (Azwar, 2022). Uji validitas dalam instrument penelitian ini didasarkan pada uji validitas yang telah dilakukan oleh para ahli yang mengadaptasi skala penelitian ini. Pada skala adaptasi penyesuaian diri (Assayyidah, 2022) telah melakukan pengujian validitas dan didapatkan hasil dengan nilai rentang validitas 0,341 – 0,837.

Sedangkan pada uji validitas *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS) menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang telah dilakukan Saudi *et al.*, (2024) dalam penelitiannya. Analisis CFA adalah salah satu pendekatan dalam uji validitas analisis faktor (Azwar, 2022). Lebih lanjut, Azwar, (2022) menjelaskan bahwa Analisis CFA merupakan metode statistik yang mengevaluasi sejauhmana model statistik yang digunakan sesuai dengan data empirik. Dari segi tujuan, CFA digunakan untuk menguji kesesuaian antara model faktor yang telah

diajukan sebelumnya dan menguji struktur faktor yang telah dirumuskan (Azwaar, 2022).

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu sub-dimensi yaitu dukungan teman didapatkan hasil nilai faktor loading berkisar 0,668–0,774, nilai z-value berkisar 0,943-10.830, dan nilai p-value sebesar <0.001 . Sebuah aitem dapat dikatakan valid apabila faktor loadingnya bernilai positif dan nilai z-value >1.96 dengan nilai p-value <0.05 (Saudi *et al.*, 2024). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa skala penyesuaian diri dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat konsisten dan dapat diandalkan apabila digunakan pada populasi yang berbeda. Karakteristik alat ukur yang berkualitas tinggi salah satunya ialah memiliki reliabilitas yang baik (Azwar, 2022). Koefisien reliabilitas berada pada rentang 0 sampai 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas akan semakin tinggi. Sebuah instrument dianggap reliabel jika nilai $\alpha \geq 0.6$.

Berkaitan dengan reliabilitas konsistensi internal alat ukur didasarkan pada pengukuran reliabilitas yang telah dilakukan oleh para ahli yang mengadaptasi skala. Pada penelitian ini skala penyesuaian diri dari penelitian (Assayidah, 2022) didapatkan hasil nilai reliabilitas dengan

tingkat yang baik sebesar 0,824. Sedangkan pada *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MPSS) yang telah dilakukan pengukuran reliabilitas oleh (Saudi *et al.*, 2024) didapatkan hasil nilai reliabilitas yang optimal di mana memenuhi kriteria yaitu >0.70 baik dihitung secara total maupun setiap dimensi. Koefisien untuk total MSPSS adalah 0.890 sementara itu pada dimensi *perceived support from friend* sebesar 0.768. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur penyesuaian diri dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* MPSS dalam penelitian ini adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kategorisasi variabel, uji asumsi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis:

1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel bertujuan untuk menggolongkan individu ke dalam suatu kelompok yang berbeda secara berjenjang berdasarkan nilai kontinum dari atribut yang diukur. Nilai *mean* teoritis dan standar deviasi diperlukan dalam melakukan penggolongan kategorisasi pada penelitian ini. Peneliti membagi penggolongan kategori menjadi tiga tingkat, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2022). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menggolongkan kategorisasi tersebut:

Skor Maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean teoretik (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal)

Standar Deviasi (σ) = $1/6$ (Skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan mean dan standar deviasi, ditentukan kategorisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Rumus tingkat kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	$X < (\mu - 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$(\mu + 1\sigma) \leq X$

2. Uji Asumsi

Uji asumsi ini yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas terhadap data skala dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh selama penelitian terdistribusi normal dalam populasi. Uji *one sample Kolmogorov Smirnov* adalah uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Prayitno (2014) menjelaskan jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0.05, uji normalitas dianggap terpenuhi. Begitu juga sebaliknya jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05, uji normalitas dianggap tidak terpenuhi. Dan uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat secara signifikan atau tidak. Prasyarat dalam melakukan uji linearitas ialah analisis korelasi atau regresi linear digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan uji biasanya menggunakan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* melalui *Test of Linearity* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Prayitno (2014) mengemukakan bahwa

apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, hubungan linear antara dua variabel dianggap memiliki hubungan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh selama penelitian terdistribusi normal atau tidak dalam populasi. Uji *one sample Kolmogorov Smirnov* adalah uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Prayitno (2014) menjelaskan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, uji normalitas dianggap terpenuhi. Begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, uji normalitas dianggap tidak terpenuhi.

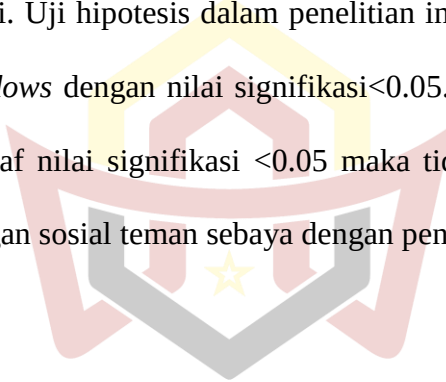
b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat secara signifikan atau tidak. Syarat dalam melakukan analisis regresi atau korelasi linear biasanya menggunakan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* melalui *Test of Linearity* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Prayitno (2014) mengemukakan bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, hubungan linear antara dua variabel dianggap memiliki hubungan.

3. Uji Hipotesis

Setelah menyelesaikan uji asumsi, langkah berikutnya bagi peneliti adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis analisis korelasi sederhana. Uji korelasi

sederhana digunakan untuk mengetahui dan menentukan arah hubungan dan keeratan dua variabel (Azwar, 2022). Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri santri baru di SMP Putri Perguruan Islam Ar Risalah Kota Padang”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji hipotesis dengan metode analisis parametrik yaitu *korelasi pearson product moment*. Perhitungan *korelasi pearson product moment* digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS For Windows dengan nilai signifikansi <0.05 . Jika nilai yang didapat berada pada taraf nilai signifikansi <0.05 maka tidak terdapat kontribusi variabel dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri.



UIN IMAM BONJOL
PADANG